

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama islam merupakan salah satu agama yang memiliki banyak tujuan salah satunya yaitu memperjuangkan dan mengusahakan kesejahteraan hidup manusia baik secara lahir maupun batin serta selamat di dunia sampai di akhirat. Banyak ayat Al-Qur'an dan hadist yang menyinggung masalah kesejahteraan hidup manusia di dalam akhirat dengan perintah syariah diantaranya perintah menunaikan zakat, perintah untuk membantu sesama muslim maupun non muslim, perintah menyantuni dan menyayangi anak yatim dan orang-orang miskin, perintah untuk menjauhi segala larangan-Nya dan menjalankan segala perintah-Nya dan masih banyak lagi. Segala hal tersebut semata-mata untuk kesejahteraan seluruh hidup umat manusia sebagai khalifah dan hamba Allah SWT.<sup>1</sup>

Islam adalah agama yang “*Rahamatan Lil' alamin*” yang artinya rahmat bagi seluruh umat manusia dan islam juga agama yang memiliki rasa toleran yang tinggi, memberikan pandangan, keyakinan, mengantarkan kepada kebahagiaan di akhirat kelak dan membantu jalan hidup bagi umat manusia agar dapat memecahkan segala permasalahan. Selain itu islam tidak melarang pemeluknya atau penganutnya untuk berusaha mencari harta, tetapi ketika seseorang sudah berhasil mendapatkan harta, maka kita harus sadar bahwa di dalam setiap harta yang kita punya terdapat hak orang lain yang wajib kita berikan kepada orang-orang yang miskin dan kurang mampu yang biasa disebut dengan zakat.<sup>2</sup>

Zakat secara bahasa memiliki beberapa arti, seperti “*al-barakatu* keberkahan *al-namaa* pertumbuhan serta perkembangan, *ath-thaharatu* kesucian” serta *ash-shalahu* keberesan”. Sedangkan dari segi istilah, meskipun banyak para ulama mengutarakannya dengan redaksi yang sedikit berbeda antara satu dengan yang

---

<sup>1</sup> Irma Lailan Dkk, “Tingkat Kesadaran terhadap Pelaksanaan Zakat Profesi (Studi Kasus Universitas Ibn Khaldun Bogor)”, *Jurnal Iqtishoduna*, Vol.7 No.2, (2018): 165.

<sup>2</sup> Widi Nopiardo Dkk, “Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Bawang Di Nagari Kampung Batu DalamKecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok)”, *Jurnal Al-Masraf Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol.3, No.1, (2018):30.

lainnya, akan tetapi pada prinsipnya masih sama yaitu bahwa zakat merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT wajibkan kepada seluruh umat manusia, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan pula.<sup>3</sup>

Berdasarkan firman Allah SWT yang terdapat di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang menyebutkan masalah tentang zakat, salah satunya terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 43 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku” (Q.S. Al-Baqarah:43).<sup>4</sup>

Zakat merupakan sebagian harta benda yang wajib dikeluarkan bagi setiap umat manusia yang di ambil dari orang-orang kaya (harta yang sudah melebihi batas nisab) dan kemudian akan di salurkan kepada orang-orang yang wajib menerimanya dengan persyaratan dan ketentuan yang sudah ada. Zakat dipecah jadi 2 berbagai ialah:

1. Zakat Fitrah ialah zakat yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umat Islam pada tahun diharuskan puasa Ramadhan hingga hari terakhir bulan ramadhan saat sebelum sholat idhul fitri.
2. Zakat Maal( harta) ialah zakat yang berkaitan dengan kepemilikan harta tertentu serta penuhi ketentuan tertentu pula.<sup>5</sup>

Salah satu contoh dari zakat mall adalah zakat pertanian, dan zakat pertanian sendiri merupakan zakat yang berbeda dan unik dengan zakat-zakat yang lainnya karena, zakat pertanian adalah zakat dari hasil pertanian yang dikeluarkan pada saat panen berlangsung dan nisabnya sendiri relatif lebih kecil di banding

---

<sup>3</sup> Irma Lailan Dkk, “Tingkat Kesadaran terhadap Pelaksanaan Zakat Profesi (Studi Kasus Universitas Ibn Khaldun Bogor)”, *Jurnal Iqtishoduna*, Vol.7 No.2, (2018): 169.

<sup>4</sup> Al-Qur'an, Al-Baqarah Ayat 43, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur: CV.Pustaka Al-Kautsar, 2009), 8.

<sup>5</sup> Indri Kartika, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga)”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.6 No.1, (2020), 44.

dengan zakat lainnya, tetapi kadar pengeluaran zakat pertanian lebih besar.<sup>6</sup>

Zakat dari hasil pertanian dikeluarkan setelah panen, zakat yang harus dikeluarkan oleh petani dari sebagian hasil panennya jika nisabnya sudah mencapai 5x60x2,176 atau setara dengan 635 kg, dikenakan zakat sebesar 5% apabila pengairannya diairi dengan menggunakan irigasi. Dan apabila tidak menggunakan pengairan dari irigasi atau dengan pengairan yang bersumber dari air hujan, maka zakat penghasilan yang wajib dikeluarkan oleh petani sebesar 10%.<sup>7</sup>

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.<sup>8</sup>

Kesanggupan dalam membayar zakat merupakan sebuah kewajiban bagi kita sebagai orang yang beragama islam, dan sudah menjadi pengetahuan umum jikalau membayar zakat adalah suatu kewajiban bagi setiap orang islam, dan oleh sebab itu seseorang yang beragama islam harus mempunyai pengetahuan tentang berzakat. Pengetahuan berzakat merupakan pengetahuan bagi masyarakat tentang apa itu zakat, manfaat berzakat, dampak yang didapat dari membayar zakat, tujuan berzakat, karena dengan berzakat dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan sosial bagi umat islam dan sebagai sumber kekuatan ekonomi.<sup>9</sup>

Membayar zakat adalah salah satu perintah yang ada dalam Al-Quran yang harus dan wajib dipatuhi oleh umat muslim dan hal itu juga merupakan ibadah kepada Sang Pencipta. Seorang muslim

---

<sup>6</sup> Ainiah Abdullah, “Model Perhitungan Zakat Pertanian (Studi Di Kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara)”, *Jurnal At-Tawassuth*, Vol. II No. 1, (2017):70.

<sup>7</sup> Bambang Kurniawan, “Tingkat Kepatuhan Petani Kentang Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kersik Tuo Kecamatan Kayu AroKabupaten Kerinci”, *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, Vol. 3, No. 1, (2019). 70.

<sup>8</sup> Teza Sintina, Dkk, “Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Di Sinergi Faoundation Kota Bandung”, *Jurnal Prosiding Keuangan Dan Perbankan Syariah*, Vol.3,No.1 (2017), 301.

<sup>9</sup> Muhammad Yusuf, Tubagus Ismail, “Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pengetahuan Zakat Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Muslim”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, Vol 9, No 02, (2017): 227.

terkadang memiliki kesadaran yang kurang mengenai membayar zakat, sehingga dibutuhkan informasi, pengetahuan dan edukasi mengenai pentingnya membayar zakat. Peran akademisi dan pemerintah sangat dibutuhkan agar sosialisasi dan edukasi mengenai zakat dapat menyadarkan masyarakat untuk membayar zakat.<sup>10</sup>

Desa Pulokulon merupakan Desa yang terletak di salah satu di antara desa-desa yang berada di wilayah Kecamatan Pulokulon yang letaknya kurang lebih 20 kilo meter dari Kabupaten Grobogan yang mayoritas penduduknya beragama islam, mata pencarian utama masyarakat Pulokulon adalah sebagai petani, jumlah petani di Desa Pulokulon mencapai 5,743 di dibandingkan dengan mata pencarian yang lain, jumlah petani di Desa Pulokulon lebih banyak. Oleh sebab itu sebagian besar masyarakat Pulokulon banyak yang mengandalkan pendapatan tertinggi untuk dapat memenuhi kebutuhan ekonomi mereka adalah dari hasil panen. Begitu pula aktifitas paling utama bagi mereka adalah bertani karena dapat membantu dalam memenuhi hidup mereka. Di Desa Pulokulon biasanya dalam waktu satu tahun terjadi dua kali panen. Perihal ini tentunya memuntuk masyarakat di Desa Pulokulon mampu untuk dapat melaksanakan kewajibannya serta mentaatinya ialah untuk hal yang mengeluarkan zakat yang berumber dari pertaniannya sebanyak dua kali dari hasil panen dalam satu tahun yang sudah mencapai nisabnya. Meskipun zakat yang di dikeluarkan tidak banyak setidaknya dapat membantu masyarakat lain yang kurang mampu dalam perekonomian seharari-harinya di Desa Pulokulon sendiri.<sup>11</sup>

Masyarakat di Desa Pulokulon masih banyak yang belum sadar akan kewajibannya dalam melaksanakan zakat hasil pertanian. Alhasil zakat yang mempunyai potensi dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Desa Pulokulon menjadi terhambat karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat di Desa Pulokulon, padahal potensi dari zakat hasil pertanian di Desa Pulokulon sudah cukup banyak. Karena selama ini dipengelolaannya zakat hasil pertanian di Desa Pulokulon belum dapat dikelola agar maksimal. Di lihat dari kenyataan kurangnya pengetahuan dan

---

<sup>10</sup> Tatik Mariyanti, "Menumbuhkan Kesadaran Berzakat Pada Masyarakat Di Wilayah Mega Kuningan Jakarta", *Jurnal Pengabdian Barelang*, Vol. 2 No.3 (2020), 25.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Edi Susanto selaku pegawai di kantor Desa Pulokulon.

kesadaran masyarakat Desa Pulokulon dalam minat membayar zakat hasil pertanian yang masih kurang maksimal terutama dalam hal tanaman padi.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sejauh mana pengetahuan dan kesadaran masyarakat di Desa Pulokulon dalam melakukan minat berzakat terhadap hasil bumi khususnya pada hasil pertanian dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pertanian Di Desa Pulokulon Kabupaten Grobogan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ialah suatu pertanyaan mengenai ruang yang terlingkup suatu permasalahan yang akan diteliti atas dasar identifikasi permasalahannya. Berlandaskan dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang menarik untuk dikaji dan dianalisis, yaitu:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap minat muzakki membayar zakat pertanian di Desa Pulokulon?
2. Bagaimana tingkat kesadaran masyarakat terhadap minat muzakki membayar zakat pertanian di Desa Pulokulon?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ialah sebagai suatu satuan yang diacuankan dalam menemukan semua jawaban terhadap perumusan permasalahannya yang akan penulis teliti. Berdasarkan rumusan masalah diatas agar mendapatkan hasil yang baik maka diperlukan tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap minat muzakki membayar zakat pertanian di Desa Pulokulon.
2. Untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat terhadap minat muzakki membayar zakat pertanian di Desa Pulokulon.

## **D. Manfaat Penelitian**

Khasiat hasil riset merupakan khasiat yang bisa diperoleh dari riset yang hendak dicoba oleh periset, ada pula khasiat hasil riset tersebut merupakan selaku berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari riset ini diharapkan untuk bisa bermanfaat dalam mengembangkan pengetahuan serta bahan

rujukan untuk riset berikutnya yang menimpa variabel Pengaruh Tingkat Pengetahuan Serta Kesadaran Warga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pertanian Di Desa Pulokulon Kabupaten Grobogan.

2. Manfaat praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan bagi penulis

Diharapkan hasil dari riset ini menaikkan pengetahuan serta wawasan dari penulis serta menaikkan pengalaman serta ilmu yang di dapat di bangku kuliah ke dalam praktek, khususnya yang berkaitan dengan masalah riset ini sendiri.

b. Kegunaan bagi para petani

Diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi agar dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan untuk para petani tentang kewajiban dalam membayar zakat hasil pertanian.

**E. Sitematika Penulisan**

Sitematika penulisan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian sehingga nantinya mempermudah dalam memahami isi dari laporan penelitian. Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisi tentang halaman judul.

2. Bagian Isi

Bagian isi ini memuat garis besar penelitian yang terdiri dari lima bab, yaitu :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi landasan teori yang berisi tentang pengertian pengetahuan, kesadaran dan minat membayar zakat, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV :** Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yaitu, buku-buku yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung skripsi.

